

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan penggunaan lahan adalah perubahan penggunaan atau aktivitas terhadap suatu lahan yang berbeda dari aktivitas sebelumnya, baik untuk tujuan komersial maupun industri (Kazaz dan Charles, 2001). Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah dijelaskan bahwa Penatagunaan tanah adalah sama dengan pola pengelolaan tata guna tanah yang meliputi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang berwujud konsolidasi pemanfaatan tanah melalui pengaturan kelembagaan yang terkait dengan pemanfaatan tanah sebagai satu kesatuan sistem untuk kepentingan masyarakat secara adil. Lahan merupakan suatu bagian yang terdapat pada permukaan bumi dimana terdapat sumber daya alam yang terbatas, serta dimana pemanfaatannnya perlu dilakukan penataan dan penyediaan. Perubahan penggunaan lahan pada suatu daerah mengalami perkembangan terutama adalah perubahan perkembangan sarana dan prasarana fisik baik berupa perekonomian, jalan maupun prasarana yang lain. Salah satu penggunaan lahan yang berada di Indonesia adalah hutan sagu. Hutan sagu merupakan sebuah kawasan yang kerab di ahli fungsikan menjadi kawasan perumahan.

Penggunaan lahan berkaitan dengan kegiatan manusia pada bidang lahan tertentu, penggunaan lahan biasanya digunakan untuk mengacu pada pemanfaatan masa kini (Purwadhi 2008). Dengan demikian penggunaan lahan dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan manusia pada bidang lahan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat guna memenuhi kebutuhan hidup (Ismail, 2009). Degradasi lahan dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas lahan tersebut yang pada akhirnya akan mengakibatkan lahan mejadi kritis. Lahan ini mengalami kerusakan secara fisik, kimia dan biologis sehingga tidak mempunyai nilai ekonomis lagi.

Olehnya itu penggunaan lahan perlu diarahkan menurut rencana pola ruang untuk menghindari dampak-dampak negatif dari pembukaan lahan yang terus meningkat, sehingga lahan dapat memproduksi secara optimal dan lestari.

Kabupaten Jayapura merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua dengan luas wilayah 17.517 km². Berdasarkan BPS Kabupaten Jayapura tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 131.802 jiwa. Pembangunan yang kerap terjadi di Kabupaten Jayapura sering kali mengancam kelestarian hutan sagu yang dimana telah dilindungi dalam undang-undang. PERDA Kabupaten Jayapura Nomor 3 Tahun 2000 Pasal 13 ayat 1 tentang pelestarian kawasan hutan sagu menjelaskan bahwa, setiap orang tanpa kecuali dilarang melakukan penebangan, pengrisakan, pembakaran dengan tujuan memusnahkan atau mematikan pohon sagu pada kawasan hutan sagu. Hutan sagu yang berada di Kabupaten Jayapura merupakan kawasan budidaya campuran menurut RTRW Kabupaten Jayapura.

Perumahan BTN Gajah Mada merupakan salah satu Perumahan BTN bersubsidi yang ada di Kabupaten Jayapura. Lokasi Perumahan BTN Gajah Mada terletak di Kelurahan Dobonsolo, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. KPR Bersubsidi adalah Kredit/pembiayaan kepemilikan rumah yang mendapat bantuan dan/atau kemudahan perolehan rumah bagi pemerintah berupa dana murah jangka panjang dan subsidi perolehan rumah yang diterbitkan oleh bank pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Perumahan BTN Gajah Mada merupakan salah satu perumahan yang pembeliannya dilakukan secara kredit dan di bantu oleh Bank BTN sebagai perantara antara pembeli dengan pihak pengelola. Perumahan BTN Gajah Mada dibangun tepat diatas lahan hutan sagu sehingga hal itu yang mempengaruhi terjadinya banjir dan terjadi penurunan tanah di lokasi tersebut. Pada tahun 2019 terjadi banjir bandang yang menimpa Kabupaten Jayapura, akibat turunnya deras air dari Pengunungan Cycloop yang menyebabkan meluapnya sungai sehingga kawasan Perumahan BTN Gajah Mada Yahim terdampak banjir hingga saat ini masih sering terjadi.

Sehubungan dengan permasalahan banjir yang sering terjadi di Perumahan BTN Gajah Mada maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: **Analisis Perubahan Fungsi Lahan Hutan Sagu Menjadi Tempat Permukiman Kawasan Perumahan BTN Gajah Mada Tahun 2014 - 2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah perubahan lahan yang terjadi dari tahun 2014-2020 akibat penggunaan lahan hutan sagu menjadi kawasan perumahan BTN Gajah Mada?
- 2) Apakah dampak dari pembangunan perumahan BTN Gajah Mada terhadap lingkungan sekitarnya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perubahan lahan yang terjadi dari tahun 2014-2020 akibat penggunaan lahan hutan sagu menjadi kawasan perumahan BTN Gajah Mada.
- 2) Untuk mengetahui dampak pembangunan Perumahan BTN Gajah Mada terhadap lingkungan sekitarnya.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan manfaat dalam penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi pemerintah terkait dapat mengetahui apa saja perubahan lahan yang terjadi, dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memberikan ijin membangun diatas lahan hutan sagu yang sesuai dengan RTRW yang berlaku.
- 2) Bagi mahasiswa dapat memberikan informasi terkait perubahan lahan hutan sagu yang menjadi kawasan permukiman.
- 3) Bagi masyarakat dapat memberikan informasi tentang dampak pembangunan dan perubahan lahan hutan sagu yang terjadi di BTN Gajah Mada.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian serta dengan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian. Penelitian hanya dilakukan pada Kawasan Perumahan BTN Gajah Mada Yahim dan menjadi fokus utama adalah dampak perubahan lahan hutan sagu menjadi kawasan terbangun, serta peneliti melakukan penelitian dengan rentan jarak 2 tahun dari 2014,2016,2018, dan 2020 guna membatasi penelitian.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup wilayah studi yang dijadikan objek penelitian yang berada di Kampung Yahim, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, lebih tepatnya berada pada Perumahan BTN Gajah Mada.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan studi yang akan dilakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran seputar lokasi area penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisa dari perubahan hutan sagu menjadi kawasan permukiman.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.